



Mewujudkan
Indonesia Berdaya



Selama 13 tahun perjalanan Rumah Energi, satu visi terus menjadi kompas setiap langkah: mewujudkan Indonesia yang berdaya. Berdaya dalam arti sesungguhnya - di mana masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alamnya secara mandiri, beradaptasi terhadap perubahan iklim, dan menumbuhkan penghidupan yang berkelanjutan. Sejak 2012, Rumah Energi hadir di tengah komunitas petani, peternak, dan pelaku usaha lokal, menghubungkan teknologi energi terbarukan dengan nilai-nilai pemberdayaan. Dari biogas di dapur rumah tangga hingga koperasi hijau di desa, setiap inisiatif menjadi bagian dari perjalanan besar membangun ketahanan bangsa dari akar rumput. Kini, setelah lebih dari satu dekade berkiprah, Rumah Energi menegaskan arah perjalanannya melalui konsep Tiga Dimensi Keberdayaan, kerangka yang menggambarkan bagaimana energi, ekologi, dan ekonomi saling terhubung untuk membangun masa depan Indonesia yang tangguh menghadapi krisis iklim.

Membangun Keberdayaan dari Tapak untuk Indonesia Berdaya

Rumah Energi percaya bahwa perubahan besar dimulai dari tingkat lokal. Melalui pendekatan *community-based resilience*, Rumah Energi berupaya menghadirkan solusi energi bersih, pengelolaan lingkungan yang lestari, dan penghidupan yang adaptif di berbagai wilayah Indonesia. Tiga dimensi keberdayaan berikut menjadi fondasi dalam mewujudkan ekosistem perubahan yang berkelanjutan.



1 KEBERDAYAAN ENERGI

Rumah Energi mendorong desentralisasi akses energi bersih di tingkat lokal untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti memasak, penerangan sederhana, hingga mendukung kegiatan ekonomi produktif. Melalui penerapan teknologi biogas dan panel surya *off-grid*, masyarakat di wilayah pedesaan dapat menikmati akses energi yang mandiri dan ramah lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil seperti LPG dan minyak tanah, tetapi juga membantu negara menghemat subsidi energi. Lebih dari itu, energi bersih lokal memperkuat ketahanan komunitas terhadap gejolak pasar energi global.

2 KEBERDAYAAN EKOLOGI

Upaya mitigasi krisis iklim menjadi bagian penting dari kerja Rumah Energi. Teknologi biogas yang diterapkan di berbagai wilayah berhasil menangkap gas rumah kaca metana dan mencegah deforestasi akibat kebutuhan bahan bakar kayu. Rumah Energi juga memfasilitasi konservasi air berbasis komunitas, terutama di daerah aliran sungai yang rentan terhadap krisis air bersih. Melalui pengelolaan limbah domestik dan pertanian yang lebih baik, masyarakat dapat menjaga stabilitas pasokan air rumah tangga, serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga ekosistem lokal.





3 **KEBERDAYAAN PENGHIDUPAN**

Dimensi ketiga menitikberatkan pada peningkatan ekonomi masyarakat. Petani dan peternak dampingan Rumah Energi kini mampu meningkatkan pendapatan melalui praktik pertanian dan peternakan ramah iklim serta diversifikasi usaha. Produk turunan dari

biogas yaitu bio-slurry dimanfaatkan sebagai pupuk organik menjadi sumber nilai tambah baru, sementara penghematan energi memasak, air bersih, dan input pertanian (pupuk) mampu mengurangi pengeluaran rumah tangga dan pertanian. Rumah Energi juga menginisiasi inkubasi bisnis koperasi, komunitas champion, dan UMKM, untuk memastikan keberlanjutan ekonomi lokal yang berkeadilan dan mandiri.

Menjembatani Perubahan: Strategi Menuju Ekosistem Nasional

Keberdayaan di tingkat lokal diperkuat melalui jembatan strategis menuju perubahan nasional. Rumah Energi mengintegrasikan tiga pendekatan utama untuk memastikan transisi yang inklusif dan berkelanjutan.

1 TRANSISI BERKEADILAN

- Rumah Energi memastikan transisi energi berjalan secara adil dan setara, dengan pengarusutamaan gender (PUG) sebagai fondasi utama.
- Melalui pelatihan dan pendampingan, perempuan diberdayakan untuk menjadi pemimpin dalam pemanfaatan energi terbarukan dan kewirausahaan berbasis energi.
- Kemudahan akses energi dan air bersih juga memberikan manfaat langsung bagi perempuan sebagai pengelola kebutuhan dasar rumah tangga.



2 Mempelopori Agen Perubahan Lokal

- Koperasi dan kelompok pemuda ditempatkan sebagai *local champion* dalam adopsi inovasi keberlanjutan.
- Melalui sinergi kemitraan dengan koperasi, Rumah Energi membuka akses pendanaan bagi layanan teknologi energi terbarukan.
- Memperkenalkan *green jobs* kepada generasi muda untuk membangun karir di sektor hijau.

3 EKONOMI Sirkuler

- Pendekatan ekonomi sirkuler diterapkan di tingkat tapak melalui transformasi limbah menjadi sumber daya bernilai ekonomis.
- Dari *upcycle* limbah pertanian menjadi pupuk organik hingga konservasi daerah aliran sungai, prinsip restoratif dan keberlanjutan menjadi dasar bagi kegiatan ekonomi produktif masyarakat.



Hasil dan Capaian: Menumbuhkan Dampak Nyata

Pendekatan tiga dimensi ini telah menghadirkan dampak nyata di berbagai penjuru Indonesia:



142.560 orang
dampingan
di **21 provinsi**

5.114 peserta pelatihan praktik
adaptasi ketahanan pangan



Rp 200.000 – Rp 500.000
pendapatan tambahan
per bulan dari diversifikasi
ekonomi berbasis pupuk organik

Hingga **Rp 600.000** penghematan
biaya rumah tangga per bulan untuk
energi, air, dan pupuk



100+ institusi pemerintah
daerah dan koperasi
bertransformasi menjadi
Koperasi Hijau yang menerapkan
prinsip ESG

323 bisnis lokal berhasil
diinkubasi



1.200+ warga terlibat dalam
program konservasi air berbasis
masyarakat di Jawa Barat

Peningkatan produktivitas
petani hingga **200%** dengan
pemanfaatan energi terbarukan



Reduksi **584.384 tCO₂e**
sejak **2009** - setara dengan
menanam **26,5 juta** pohon di
lahan seluas kawasan **IKN**

Berkolaborasi dengan
**lebih dari 30 instansi
pemerintah di level nasional
dan daerah, lebih dari 100
sektor swasta, jejaring NGO,
dan universitas**, serta
menjangkau **120 lebih media
nasional dan lokal** untuk
mewujudkan Indonesia Berdaya

